

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalimulyo, Kecamatan Jakenan, Kabutapen Pati. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu pada awal Juli sampai September 2016.

B. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey. Menurut Nazir (1983), metode survey merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah

2. Metode Pemilihan Lokasi

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Desa Kalimulyo. Pemilihan lokasi ini ditentukan dengan metode *purposive*. *Purposive* adalah suatu teknik penentuan penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pemilihan lokasi ditentukan atas pertimbangan (1) Desa Kalimulyo mempunyai luas pekarangan yang cukup luas yaitu hampir 30 persen dari luas total dari desa yaitu 67,090 hektar (data Desa kalimulyo,2016) (2) Sebagian banyak dari pekarangan-pekarangan yang ada belum dimanfaatkan secara optimal (3) belum adanya perencanaan dalam pemanfaatan pekarangan yang bisa menunjang kehidupan sosial ekonomi keluarga

3. Pengambilan Sampel

Penyebaran kuisisioner dan wawancara dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Menurut Gay dan Diehl (1992) dalam Dahlan (2015), pada penelitian yang bersifat deskriptif sampel yang digunakan minimunya adalah 10% dari populasi yang ditentukan secara random. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu $10\% \times 646 = 65$ responden.

Metode pengambilan sampel responden menggunakan *non-probabilty sampling*. Menurut Sugiyono (2015) pengambilan *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara yang digunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti membuat kriteria tertentu yang akan dijadikan sebagai responden. Responden merupakan laki-laki atau perempuan warga Desa Kalimulyo yang mempunyai lahan pekarangan.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan hubungan satu dengan yang lainnya pada lingkup aspek yang diteliti. Analisis ini didasarkan pada potensi dan kendala pada Desa Kalimulyo ditinjau dari tujuan pemanfaatan pekarangan di daerah tersebut.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari lapangan melalui wawancara dan kuisisioner yang diberikan langsung kepada responden. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia di kantor pemerintahan.

No	Aspek	Lingkup	Macam Data	Sumber
1	Peta wilayah Desa Kalimulyo		Sekunder	Pustaka dan Pemerintah Daerah
2	Geografis	Batas wilayah, luas wilayah	Sekunder	Pustaka dan Pemerintah Desa
3	Iklm	Suhu udara, curah hujan, kelembapan udara	Sekunder	Pustaka dan BPS/BMKG
4	Tata guna pekarangan	Luas pekarangan, tata letak pekarangan dan pemanfaatan	Primer dan Sekunder	Pustaka dan Survey
5	Kondisi tanaman atau ternak yang dibudidayakan	Macam komoditi, jumlah	Primer	Survey
6	sosial dan ekonomi	Jumlah penduduk, pendidikan, mata pencaharian, pendapatan	Primer dan sekunder	Kuisisioner, wawancara dan data desa.
7	Persepsi masyarakat	Pengembangan pemanfaatan pekarangan	Primer	Kuisisioner dan wawancara langsung